

***DZIKIR RATIB AL-HADDAD* UNTUK KETENANGAN HATI  
REMAJA: STUDI TERHADAP JAMA'AH MAJELIS SABILAL  
MUHTADIN BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

**OLEH  
CITRA NOR AISAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

**BANJARMASIN**

**2023**

***DZIKIR RATIB AL-HADDAD* UNTUK KETENANGAN HATI  
REMAJA: STUDI TERHADAP JAMA'AH MAJELIS SABILAL  
MUHTADIN BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Aqidah dan Filsafat Islam

**Oleh:**

**Citra Nor Aisah  
190103030172**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Nor Aisah  
NIM : 190103030172  
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 9 Agustus 1999  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Dzikir Ratib Al-Haddad untuk Ketenangan Hati Remaja: Studi terhadap Jama'ah Majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Citra Nor Aisah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235*

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI  
Nomor: 5026/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023**

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Citra Nor Aisah

NIM : 190103030172

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Dzikir Ratib Al-Haddad Untuk Ketenangan Hati Remaja: Studi Terhadap Jama'ah Majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 21 Desember 2023

Ketua Prodi AFI,



**H. Abdul Hakim, M.Ag**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**DZIKIR RATIB AL-HADDAD UNTUK KETENANGAN HATI  
REMAJA: STUDI TERHADAP JAMA'AH MAJELIS SABILAL  
MUHTADIN BANJARMASIN**

Dipersembahkan dan disusun Oleh:

**Citra Nor Aisah**

**NIM: 190103030172**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dapat diajukan

kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Drs. Abdul Sani, M Pd  
NIP. 196305031991031004

Pembimbing II



Muhammad Rusydi, M Ag  
NIP. 198004032009121005

Mengetahui,

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M Ag  
NIP. 197502021999031003

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**DZIKIR RATIB AL-HADDAD UNTUK KETENANGAN HATI  
REMAJA: STUDI TERHADAP JAMA'AH MAJELIS  
SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Citra Nor Aisah**

**190103030172**

Telah diajukan pada Tim Penguji

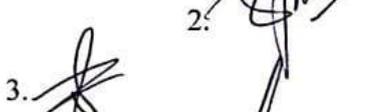
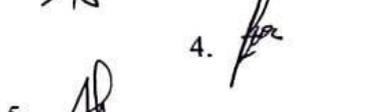
Pada: Kamis, 28 Desember 2023

**Tim Penguji**

Nama

- |                  |                                  |
|------------------|----------------------------------|
| 1. Ketua Penguji | : Dr. Norhidayat, MA             |
| 2. Anggota       | : Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I |
| 3. Anggota       | : Drs. Abdul Sani, M. Pd         |
| 4. Anggota       | : Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag     |
| 5. Notulis       | : Ahda Fithriani, M. HI          |

Tanda Tangan

- |    |   |
|----|---|
| 1. |   |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah swt. Tuhan semesta alam. Karena atas berkat rahmat, taufiq, hidayah, dan bimbingan-Nya lah sehingga penulis dapat menunaikan penelitian skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan di akhirat beserta keluarga, sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan dan seluruh isi skripsi ini. Oleh karena itu skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis memerlukan kritik serta saran dari segala pihak agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian hingga selesainya skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah mendukung dan memberikan izin penelitian ini.
2. H. Abdul Hakim, M. Ag selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah membantu urusan-urusan akademik selama menjalankan program studi.
3. Drs. Abdul Sani, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag selaku Dosen Pembimbing II yang selalu menyediakan waktu diselal-sela kesibukkannya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kedua orang tua saya dan keluarga besar terutama mama saya ibu Malihatn yang selalu memberikan dukungan penuh untuk pendidikan saya baik berupa moril maupun materil selama saya menunaikan pendidikan saya hingga selesainya skripsi ini.

5. Semua Informan yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang sudah mau membersamai dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk Citra Nor Aisah, Terimakasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang tetaplah untuk terus mencoba bangkit. Terimakasih banyak sudah mampu bertahan sejauh ini, penulis berjanji bahwa kamu akan baik-baik saja setelah ini.

Semoga Allah Swt. memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Pada akhirnya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sekalian Aamiin.

Banjarmasin, 20 Oktober 2023

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: <u>H</u>	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	هـ	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sanding: Contoh(الرِّجَال)ditulis al-rijal bukan ar-rijal,(الدِّيَّان) ditulis al-diwan bukan bukan ad-diwan.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي	Ai	a dan i
و	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	A	a dengan topi di atas
يِي	I	i dengan topi di atas
يُو	U	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf “I”, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, al-diwan bukan ad-diwan.

#### 4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

#### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf “h” (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf “t” (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Thariqah
2.	الْجَمَاعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jami'ah al-Islamiyyah
3.	وَاحِدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujud

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri,

dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustadzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lailaha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlana Malik al-Shalih
يُؤْتِيكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allah

المَطَا هِر العَقْلِيَّة	al-mazhahir al-‘aqliyyah
حُبِّ الإِسْتِطْلَاع	hub al-istithla’
المَادَّة المَصْنُوعَة مِنَ الحَيَوَان	al-maddah al-mashnu’ah min al-hayawan
طَرَفُ العَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَة	al-musahamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thariqan

## ABSTRAK

**Citra Nor Aisah**, 190103030172: *Dzikir Ratib al-Haddad Untuk Ketenangan Hati Remaja: Studi Terhadap Jama'ah Majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin*, Pembimbing (1) Drs. Abdul Sani, M. Pd, dan Pembimbing (2) Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag, Skripsi, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** *Dzikir, Ratib al-Haddad, Ketenangan Hati.*

Penelitian ini berfokus pada *dzikir Ratib al-Haddad* untuk ketenangan hati remaja. Perkembangan zaman yang sangat pesat dapat menyebabkan manusia mengalami disorientasi dalam hidupnya. Hal tersebut pada akhirnya akan menimbulkan sikap yang negatif dan dapat mengikis tingkat spiritualitas manusia. Kalangan remaja akan lebih rentan mengalaminya, pada masa perkembangannya remaja putri cenderung lebih merasakan kegelisahan, pertentangan, berkeinginan besar, menghayal dan berfantasi, serta aktivitas berkelompok. *Dzikir ratib al-Haddad* menjadi salah satu upaya untuk memberikan bantuan kepada remaja putri. Tujuan dari penelitian ini berupaya untuk mengetahui proses pembacaan *dzikir ratib al-Haddad* di majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin, juga bertujuan untuk mengetahui dampak positif dari membaca *dzikir ratib al-Haddad* untuk ketenangan hati remaja jama'ah majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode *snowball sampling* dan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian yang diteliti adalah majelis Sabilal Muhtadin yang bertempat di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Dengan subjek penelitian remaja putri jama'ah majelis sabilal muhtadin. Hasil penelitian kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan terakhir verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini ditemukan beberapa hal, pertama; pembacaan rutin *dzikir ratib al-Haddad* di majelis Sabilal Muhtadin di pimpin langsung oleh ustadz Ilham Humaidi, dibuka dengan membaca surah-surah pilihan dan dilanjutkan dengan *dzikir ratib al-Haddad*. Kedua; para remaja putri dapat merasakan sebuah ketenangan hati setelah mengikuti pembacaan rutin *dzikir ratib al-Haddad*. Mereka juga dapat merasakan perubahan positif dalam hidup mereka, setelah rutin mengamalkan *dzikir al-Haddad* di majelis maupun di luar majelis.

## **MOTTO**

**Orang hebat tidak dihasilkan (datang) dari kemudahan dan kesenangan.  
Namun mereka dibentuk dari kesukaran, tantangan (dugaan) dan air mata.**

*(Habib Syekh bin Abdul Qadir Assegaf)*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	viii
ABSTRAK .....	xiii
MOTTO .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Signifikasi penulisan .....	8
E. Definisi Operasional .....	9
F. Penelitian Terdahulu .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	13

### BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG *DZIKIR, TAZKIYAH*

#### *AL-NAFS, DAN KETENANGAN HATI*

A. <i>Dzikir</i> .....	15
1. Pengertian <i>Dzikir</i> .....	15
2. Macam-macam <i>Dzikir</i> .....	18
3. Manfaat <i>Dzikir</i> .....	21
B. <i>Tazkiyah Al-Nafs</i> .....	22
C. Ketenangan Hati .....	24

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian .....	29
--------------------------------------	----

B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
D. Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	35
G. Teknik Keabsahan Data .....	37

#### **BAB IV : ANALISIS DAMPAK POSITIF PEMBACAAN *DZIKIR RATIB***

##### ***AL-HADDAD* UNTUK KETENANGAN HATI REMAJA**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
B. Sejarah <i>Dzikir Ratib al-<u>H</u>addad</i> .....	42
1. Pengertian <i>Ratib</i> .....	42
2. Sejarah <i>Dzikir Ratib al-<u>H</u>addad</i> .....	43
3. Manfaat dan Keutamaan Membaca <i>Dzikir Ratib al-<u>H</u>addad</i> .....	45
C. Proses Pembacaan <i>Dzikir Ratib al-<u>H</u>addad</i> di Majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin .....	47
D. Dampak Positif Pembacaan <i>Dzikir Ratib al-<u>H</u>addad</i> Untuk Ketenangan Hati Remaja Jama'ah Majelis Sabilal Muhtadin Banjarmasin .....	49
E. Analisis Data .....	59

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
-----------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>69</b>
-----------------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>
--------------------------------	-----------